

TESIS

DAMPAK PENGEMBANGAN *FOOD ESTATE* PADI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KABUPATEN KAPUAS



ILMAN TAUFIQ PERDANA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**DAMPAK PENGEMBANGAN *FOOD ESTATE* PADI TERHADAP
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KABUPATEN KAPUAS**

**ILMAN TAUFIQ PERDANA
NIM 2220524310004**

**Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian
pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian – Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilman Taufiq Perdana

Nomor Induk Mahasiswa : 2220524310004

Program Studi Pascasarjana : Magister Ekonomi Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul **“Dampak Pengembangan Food Estate Padi terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Kapuas”** merupakan hasil gagasan dan karya sendiri dibawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkanya. Tugas akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, 30 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



ILMAN TAUFIQ PERDANA
NIM. 2220524310004

RINGKASAN

Ilman Taufiq Perdana. Dampak Pengembangan *Food Estate* Padi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Kapuas. Dibimbing oleh Luthfi Fatah dan Muhammad Fauzi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak pengembangan *food estate* terhadap pendapatan usahatani padi serta persepsi petani di Kabupaten Kapuas (Maret–Juni 2026). Pemilihan lokasi mempertimbangkan perbandingan antara daerah kawasan *food estate* (yang masih menerima program/bantuan) dengan daerah di luar kawasan (yang tidak mendapat manfaat program sama sekali). Responden terdiri dari 52 petani di kawasan *food estate* (diambil secara acak sederhana) dan 8 petani di luar kawasan (sensus). Data diolah menggunakan analisis pendapatan, analisis regresi berganda, dan skala *Likert*. Hasil penelitian menunjukkan usahatani di kawasan *food estate* jauh lebih menguntungkan. Rata-rata pendapatan petani di kawasan *food estate* mencapai Rp 39.353.818/ha, angka ini berbanding cukup jauh dengan petani di luar kawasan yang rata-rata pendapatannya hanya Rp 21.418.533/ha. Hasil regresi linier berganda (*Adjusted R-Square* 57,6%) dengan variabel keberadaan usahatani di kawasan *food estate* dan penggunaan TKDK/ha selama setahun berpengaruh signifikan ($\alpha=5\%$) dan variabel lama pendidikan formal dan penggunaan pupuk juga berpengaruh signifikan ($\alpha=10\%$) terhadap pendapatan/ha usahataninya. Sebaliknya, variabel penggunaan TKLK/ha selama setahun secara statistik tidak berpengaruh signifikan. Intervensi pemerintah melalui program pengembangan kawasan *Food Estate* melalui bantuan saprodi, pendidikan petani dan perbaikan infrastruktur pertanian terbukti berhasil dalam meningkatkan efisiensi produksi dan indeks penanaman menjadi 2 – 3 kali setahun yang secara langsung meningkatkan pendapatan usahatani padi di Kabupaten Kapuas. Dari segi persepsi, pandangan petani terhadap program ini termasuk kategori "Cukup Setuju" (dukungan bersyarat/netral). Aspek yang sangat diapresiasi meliputi legalitas lahan (SHM), bantuan alsintan, akses modal, dan pendampingan penyuluh. Namun, kendala teknis dan lingkungan seperti banjir, keasaman lahan tinggi, hama burung manyar, ketiadaan jaminan harga beli, serta minimnya kompensasi menimbulkan frustrasi. Rentetan masalah ini mulai menurunkan minat bertani, di mana sebagian tenaga kerja muda mulai beralih ke perkebunan sawit dan membiarkan lahannya menganggur.

Kata kunci : *Food Estate*, Dampak, Usahataninya, Regresi, Skala *Likert*

SUMMARY

Ilman Taufiq Perdana. The Impact of Rice Food Estate Development on Rice Farming Income in Kapuas Regency. Supervised by Luthfi Fatah and Muhammad Fauzi.

This study aims to analyze the impact of food estate development on rice farming income and farmers' perceptions in Kapuas Regency (March–June 2026). The location was selected to compare areas within the food estate zone (which continue to receive program assistance) with those outside the zone (which receive no program benefits). The respondents consisted of 52 farmers within the food estate zone (selected via simple random sampling) and 8 farmers outside the zone (selected via census). Data were analyzed using income analysis, multiple regression analysis, and a Likert scale. The results indicate that farming within the food estate zone is significantly more profitable. The average income of farmers within the food estate zone reached IDR 39,353,818/ha, which is considerably higher than that of farmers outside the zone, whose average income was only IDR 21,418,533/ha. The multiple linear regression analysis (Adjusted R-Square 57.6%) demonstrated that the location of farming within the food estate zone and the use of family labor (TKDK) per hectare annually had a significant effect ($\alpha=5\%$) on rice farming income per hectare. Furthermore, the duration of formal education and fertilizer usage also exhibited a significant effect ($\alpha=10\%$). Conversely, the use of hired labor (TKLK) per hectare annually did not show a statistically significant effect. Government interventions through the food estate development program—comprising agricultural input assistance (*saprodi*), farmer education, and agricultural infrastructure improvements—have proven successful in enhancing production efficiency and increasing the cropping index to 2–3 times a year, thereby directly increasing rice farming income in Kapuas Regency. Regarding perceptions, farmers' views of the program fell into the "Moderately Agree" category (indicating conditional or neutral support). Highly appreciated aspects included land legality (freehold titles/SHM), agricultural machinery assistance (*alsintan*), access to capital, and extension worker mentoring. However, technical and environmental challenges—such as flooding, high soil acidity, weaver bird pests, the absence of purchase price guarantees, and minimal compensation—have caused frustration. This series of issues has begun to diminish the interest in farming, with a portion of the young workforce transitioning to oil palm plantations and leaving their agricultural land idle.

Keywords: *Food Estate*, Impact, Farming, Regression, Likert Scale.

Judul : Dampak Pengembangan *Food Estate* Padi Terhadap
Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Kapuas.
Nama : Ilman Taufiq Perdana.
NIM : 2220524310004

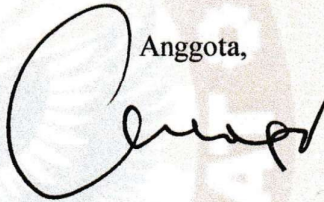
Menyetujui:
Komisi Pembimbing

Ketua,



Prof. Ir. H. Luthfi Fatah, M.S., PhD.
NIP 196212051988031003

Anggota,



Dr. Ir. Muhammad Fauzi, M.P.
NIP 196310261990031003

Diketahui:

Koordinator Program Studi
Magister Ekonomi Pertanian,



Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD, MSc.
NIP 196403141989031004

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. A. Rizalli Saidy, SP, M.Agr.Sc., PhD
NIP 19690425 199512 1 001

Tanggal Lulus: 13 JUNI 2026

Tanggal Wisuda:

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 023/UN8.1.23/DV.02.05/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

ILMAN TAUFIQ PERDANA

Dengan Judul Tesis :

Dampak Pengembangan *Food Estate* Padi terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Kapuas

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 15 Juli 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM *[Signature]*

NIP 197308071998031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Adapun Judul dari penelitian ini adalah: “*Dampak Pengembangan Food Estate Padi terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Kapuas*” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Pertanian.

Dalam penyelesaian penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pemikiran, dorongan moril dan bimbingan secara akademik kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Luthfi Fatah, M.S., PhD. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Muhammad Fauzi, M.P. selaku anggota pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta motivasi, baik secara lisan maupun tertulis sehingga penyusunan penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Irwansyah Rosyadi, SE. dan Ibu Ida Rusnani selaku orang tua saya dan Berliana Desfiyanti serta Muhammad Albirruni Berkelana selaku istri dan anak saya atas segala doa dan dukungannya dalam seluruh bagian hidup saya.
3. Seluruh Dosen Prodi Magister Ekonomi Pertanian atas segala ilmu dan pengalamannya.
4. Mahasiswa Magister Ekonomi Pertanian, khususnya angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian sampai ditahap akhir.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Juni 2026

Penulis,

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 25 Februari 1998. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Irwansyah Rosyadi, SE dan Ibu Ida Rusnani.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN Kuin Cerucuk 4 Banjarmasin dan lulus pada tahun 2010 melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 5 Banjarmasin dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Banjarmasin jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan studi ke Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dan berhasil lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Pascasarjana pada program studi Magister Ekonomi Pertanian di Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

Riwayat pekerjaan penulis dimulai sebelum masa kuliah dari tahun 2014 dengan membantu menjalankan usaha keluarga dibidang kuliner. Pada tahun 2018 mulai bekerja sebagai *freelancer* dibidang desain grafis dan pada tahun 2021 memutuskan untuk membuka usaha dibidang *retail* keperluan hewan peliharaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
TESIS.....	i
RINGKASAN.....	iii
SUMMARY.....	v
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	2
Sejarah <i>Food Estate</i> di Indonesia	2
Persepsi Petani terhadap <i>Food Estate</i>	5
Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	6
Penelitian Terdahulu.....	7
LANDASAN TEORI	10
Karakteristik Usahatani Padi Pasang Surut di Kabupaten Kapuas	10
Pengertian Usahatani	10
Biaya	11
Penerimaan	12
Pendapatan.....	12
Keuntungan.....	13
Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani	13
Faktor Produksi Pertanian	14
Pengembangan <i>Food Estate</i> Padi di Kalimantan	14
Tujuan Pengembangan <i>Food Estate</i>	15
Dampak Pengembangan <i>Food Estate</i>	16
Konsep Dampak dan Evaluasinya	17
Pengertian Dampak.....	17

Persepsi Petani.....	17
Metode Evaluasi Dampak: Pendekatan <i>With and Without Project</i>	18
Kerangka Pemikiran Teoritis.....	19
METODE PENELITIAN.....	21
Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
Jenis dan Sumber Data	21
Metode Penarikan Sampel.....	21
Analisis Data.....	22
Analisis Data Tujuan 1	22
Analisis Data Tujuan 2	26
Definisi Operasional	28
KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	29
Keadaan Geografis	29
Keadaan Iklim.....	30
Keadaan Penduduk	30
Keadaan Ketenagakerjaan.....	31
Sarana Pendidikan	32
Keadaan Pertanian	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
Karakteristik Responden.....	34
Umur Petani.....	34
Tingkat Pendidikan.....	35
Lama Pengalaman Berusahatani Padi.....	36
Jumlah Tanggungan Keluarga	37
Luas Lahan	37
Dampak Kawasan Food Estate Terhadap Pendapatan Usahatani Padi	38
Pendapatan Usahatani.....	38
Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
Uji Asumsi Klasik	40
Uji Koefisien Determinasi (R^2 -Adjusted).....	42
Uji F.....	42
Uji t.....	42
Kesimpulan Dampak Pengembangan <i>Food Estate</i> terhadap Pendapatan Usahatani Petani di Kabupaten Kapuas.....	44
Persepsi Petani Terhadap Program <i>Food Estate</i>	45
Evaluasi Aspek Infrastruktur dan Teknis	47
Evaluasi Aspek Ekonomi dan Pasar	48

Evaluasi Aspek Kelembagan dan Informasi.....	50
Rekapitulasi dan Kesimpulan Persepsi Petani.....	53
KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
Kesimpulan.....	54
Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar program pemerintah berkonsep <i>food estate</i>	2
Tabel 2. Responden penelitian	22
Tabel 3. Ukuran alternatif jawaban kuesioner analisis rentang kriteria	26
Tabel 4. Indikator penilaian persepsi petani terhadap program <i>Food Estate</i> di Kabupaten Kapuas	27
Tabel 5. Tingkat persepsi dan interval nilai tanggapan	28
Tabel 6. Luas lahan petani responden	38
Tabel 7. Pendapatan usahatani responden	39
Tabel 8. Hasil analisis regresi variabel yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi	40
Tabel 9. Hasil Uji t	43
Tabel 10. Persepsi petani terhadap pengembangan kawasan <i>food estate</i>	46
Tabel 11. Hasil penilaian persepsi responden terhadap pengembangan <i>food estate</i>	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pemikiran teoritis.	19
Gambar 2. Kelompok Umur Petani Responden	34
Gambar 3. Tingkat Pendidikan Responden	35
Gambar 4. Pengalaman Budidaya Responden.....	36
Gambar 5. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	37
Gambar 6. Uji Normalitas	41
Gambar 7. Uji Heteroskedastik	41
Gambar 8. Tabel <i>Model Summary</i>	42
Gambar 9. Uji F	42
Gambar 10. Luas tanam padi pertahun di Kecamatan Dadahup	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rumus analisis pendapatan usahatani	62
Lampiran 2. Identitas responden.	63
Lampiran 3. Luas lahan, status kepemilikan, penggunaan benih pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per musim tanam.	66
Lampiran 4. Luas lahan, status kepemilikan, penggunaan benih pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per musim tanam.	67
Lampiran 5. Penggunaan pupuk pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per musim tanam.	69
Lampiran 6. Penggunaan pupuk pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per musim tanam.	70
Lampiran 7. Penggunaan obat pertanian dalam usahatani padi pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per musim tanam.	72
Lampiran 8. Penggunaan obat pertanian dalam usahatani padi pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per musim tanam.	73
Lampiran 9. Biaya penyusutan dan sewa lahan pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per tahun.	75
Lampiran 10. Biaya penyusutan dan sewa lahan pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per tahun.	76
Lampiran 11. Biaya tenaga kerja dalam keluarga pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per musim tanam.	79
Lampiran 12. Biaya tenaga kerja dalam keluarga pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per musim tanam.	81
Lampiran 13. Biaya tenaga kerja luar keluarga pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per musim tanam.	87
Lampiran 14. Biaya tenaga kerja luar keluarga pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per musim tanam.	89
Lampiran 15. Produksi dan penerimaan usahatani pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per tahun.	95
Lampiran 16. Produksi dan penerimaan usahatani pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per tahun.	96
Lampiran 17. Rincian biaya eksplisit pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per tahun.	99
Lampiran 18. Rincian biaya eksplisit pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per tahun.	100
Lampiran 19. Rincian biaya implisit pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per tahun.	103
Lampiran 20. Rincian biaya implisit pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per tahun.	104
Lampiran 21. Analisis usahatani pada kelompok <i>Without (Non Food Estate)</i> per tahun.	107
Lampiran 22. Analisis usahatani pada kelompok <i>With (Food Estate)</i> per tahun.	108
Lampiran 23. Output hasil analisis regresi berganda dampak food estate terhadap pendapatan usahatani.	111
Lampiran 24. Persepsi petani terhadap program <i>Food Estate</i>	113